

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terkait internalisasi nilai-nilai akhlak dalam membentuk karakter peserta didik melalui kestrakurikuler syarhil quran di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Internalisasi nilai-nilai akhlak dalam membentuk karakter peserta didik melalui ekstrakurikuler syarhil quran di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin adalah proses menanamkan nilai-nilai akhlak kepada peserta didik. Adapun nilai-nilai tersebut meliputi sabar, disiplin, kerjasama dan rendah hati.
2. Adapun upaya yang dilakukan agar proses internalisasi dapat berjalan dengan maksimal maka pelatih dapat menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, hadiah dan hukuman kepada peserta didik di kegiatan ekstrakurikuler syarhil quran di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.
3. Faktor-faktor yang mendukung internalisasi nilai-nilai akhlak dalam membentuk karakter peserta didik melalui ekstrakurikuler syarhil quran di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin terdiri dari pelatih meliputi latar belakang pendidikan dan pengalaman, peserta didik meliputi minat dan motivasi, lingkungan sekolah yang penuh dinamika sedangkan yang menghambat adalah waktu pelaksanaan

kegiatan ekstrakurikuler syarhil quran yang hanya satu kali dalam satu minggu.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang akan penulis sampaikan pada bagian terakhir skripsi ini yaitu:

1. Untuk pelatih ekstrakurikuler syarhil quran hendaknya mengembangkan metode internalisasi nilai ahlak yang lebih kreatif dan inovatif selain metode yang sudah ada (keteladanan, pembiasaan, nasihat, hadiah dan hukuman). Pelatih hendaknya juga menyusun modul pembelajaran ekstrakurikuler syarhil quran yang secara eksplisit dapat mengintegrasikan nilai-nilai akhlak dalam setiap tahapan kegiatannya. Selain itu, juga perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan karakter peserta didik untuk mengetahui proses internalisasi nilai-nilai akhlak.
2. Untuk peserta ekstrakurikuler syarhil quran hendaknya meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya internalisasi nilai-nilai akhlak yang diinternalisasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler syarhil quran. Peserta didik hendaknya berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler syarhil quran dan berusaha mengimplementasikan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
3. Untuk sekolah hendaknya mengintegrasikan nilai-nilai yang dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler syarhil quran dengan pembelajaran yang ada di sekolah dan memperluas waktu pelaksanaan

ekstrakurikuler syarhil quran dengan mempertimbangkan jadwal yang lebih fleksibel agar kegiatan ekstrakurikuler bisa berjalan lebih maksimal.